



Nomor : 030/PQ/XII/2018

19 Desember 2018

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : Pelatihan Persiapan RS Memenuhi Manajemen Informasi Dan Rekam Medis (MIRM)
Berbasis Standar Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi I

Kepada Yth.

Bapak/Ibu **Direktur Rumah Sakit Seluruh Indonesia**
di tempat

Standar Akreditasi Nasional Rumah Sakit edisi ke-1 (SNARS-1) telah diterbitkan oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) bulan Agustus 2017 dan secara efektif akan diberlakukan mulai 1 Januari 2018.

Salah satu standar dalam SNARS-1 adalah Standar Manajemen Rumah Sakit yang terdiri dari 6 bab dan salah satunya adalah Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM). Standar MIRM terbagi menjadi Standar Manajemen Informasi (MIRM 1 – MIRM 7) dan Standar Manajemen Rekam Medis (MIRM 8 – MIRM 15).

Pendokumentasian setiap kejadian layanan kesehatan akan menghasilkan rekam medis yang selanjutnya akan menjadi dasar pengolahan dan pemanfaatan informasi kesehatan yg dikandungnya. Oleh karena itu perkembangan RMIK sejalan dengan perkembangan kegiatan pelayanan kesehatan.

Untuk meningkatkan kemampuan dan strategi rumah sakit dalam mengelola informasi dan rekam medis berdasarkan acuan dalam SNARS-1

Untuk itu, **PROQUA CONSULTING** bermaksud menyelenggarakan Pelatihan dengan topik “Pelatihan Persiapan RS Memenuhi Manajemen Informasi Dan Rekam Medis (MIRM) Berbasis Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi I ” yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : **Kamis - Sabtu, 14 – 16 Februari 2019**

Tempat : Hotel Sala View, Jl. Slamet Riyadi No. 450 Purwosari Solo, Telp. (0271) 718388

Narasumber : 1. **dr. Rano Indradi S, M.Kes** (Konsultan Rekam Medis & Manajemen Infomasi Kesehatan serta mengelola RanoCenter - Center for Health Information Management Development).

2. **dr. Tonang Dwi Ardyanto, SpPK, PhD** (PERSI, ARSADA, RS UNS)

Sehubungan pentingnya materi Pelatihan ini, kami mengundang seluruh Rumah Sakit untuk mengirimkan tim terutama dari jajaran Direktur/ Pimpinan Rumah Sakit, Komite Medis, Tim Akreditasi RS, Pengelola dan petugas rekam medis, Petugas bangsal terkait rekam medis dan Pengelola unit / bagian di RS yang terkait dengan rekam medis. Rincian kegiatan dapat dilihat dalam TOR terlampir. Untuk keperluan informasi dan konfirmasi dapat menghubungi **ProQua** melalui Sdr. **Edhy Hendrarto, ST No. HP / WA : 081329599189**.

Pembayaran dapat dikirim ke rekening **ProQua** di **Bank Mandiri KCP Palur No: 138-00-1364868-3 a/n CV. PROQUA**.

Demikian, atas perhatian dan partisipasinya kami mengucapkan terima kasih.

ProQua Consulting



dr. Tonang Dwi Ardyanto, SpPK, PhD.
Direktur Eksekutif

TERM OF REFERENCE

PELATIHAN PERSIAPAN RUMAH SAKIT MEMENUHI MANAJEMEN INFORMASI DAN REKAM MEDIS (MIRM) BERBASIS STANDAR NASIONAL AKREDITASI RUMAH SAKIT (SNARS) EDISI I

LATAR BELAKANG

Standar Akreditasi Nasional Rumah Sakit edisi ke-1 (SNARS-1) telah diterbitkan oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) bulan Agustus 2017 dan secara efektif akan diberlakukan mulai 1 Januari 2018.

Salah satu standar dalam SNARS-1 adalah Standar Manajemen Rumah Sakit yang terdiri dari 6 bab dan salah satunya adalah Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM). Standar MIRM terbagi menjadi Standar Manajemen Informasi (MIRM 1 – MIRM 7) dan Standar Manajemen Rekam Medis (MIRM 8 – MIRM 15).

Pendokumentasian setiap kejadian layanan kesehatan akan menghasilkan rekam medis yang selanjutnya akan menjadi dasar pengolahan dan pemanfaatan informasi kesehatan yg dikandungnya. Oleh karena itu perkembangan RMIK sejalan dengan perkembangan kegiatan pelayanan kesehatan.

Mendokumentasikan setiap layanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan kedalam bentuk rekam medis telah menjadi kewajiban sebagaimana tertuang dalam UU no.29 tahun 2004 tentang Praktek Kedokteran, Permenkes no.269 tahun 2008 tentang Rekam Medis, dan juga dalam SNARS-1.

Dalam proses akreditasi rumah sakit, rekam medis telah menjadi salah satu standar yang wajib dipenuhi. Berbagai proses pengambilan keputusan manajemen di fasilitas pelayanan kesehatan membutuhkan data atau hasil olahannya (agregat) yang berbasis rekam medis. Data dalam rekam medis tidak lagi “sekedar” menjadi bahan untuk membuat laporan tapi juga dasar untuk “melihat” dan menilai kualitas pelayanan kesehatan dan pengembangannya (*health care data mining*). Rekam medis harus memenuhi kriteria mutu agar dapat didayagunakan secara optimal untuk berbagai kebutuhan tersebut.

Dalam suatu fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) seperti rumah sakit, manajer dan pengelola fasyankes dituntut untuk dapat menentukan strategi dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang tepat, terlebih di era globalisasi yang semakin ketat seperti sekarang ini. Untuk mengambil keputusan maupun kebijakan tersebut dibutuhkan informasi yang tepat, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Fasilitas pelayanan kesehatan, baik milik pemerintah maupun swasta, membutuhkan banyak data dan informasi sebagai pendukung pengambilan keputusan. Mayoritas data dan informasi ini bersumber dari rekam medis.

Rekam medis berperan penting dalam setiap elemen penilaian yang diminta dalam akreditasi rumah sakit. Rekam medis juga diharapkan mampu menghasilkan informasi yang bermutu dan menunjang keselamatan pasien.

Berdasarkan pertimbangan kondisi tersebut diatas maka perlu kiranya dilaksanakan pelatihan “Persiapan RS Memenuhi Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRS) Berbasis Standar Nasional Akreditasi RS edisi-1”

TUJUAN UMUM

Meningkatkan kemampuan dan strategi rumah sakit dalam mengelola informasi dan rekam medis berdasarkan acuan dalam SNARS-1.

TUJUAN KHUSUS

1. Peserta mengetahui peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan informasi dan rekam medis di RS.
2. Peserta memahami proses perencanaan kebutuhan informasi.
3. Peserta memahami proses seleksi dan implementasi teknologi manajemen informasi.
4. Peserta memahami proses penentuan data yang dibutuhkan untuk berbagai kebutuhan
5. Peserta memahami proses analisis data untuk berbagai kebutuhan.
6. Peserta memahami format dan metode penyampaian data dan informasi.
7. Peserta memahami sistem identifikasi rekam medis (RM).
8. Peserta memahami sistem penyimpanan dan penjajaran RM.
9. Peserta memahami kriteria mutu pendokumentasian dalam RM.
10. Peserta memahami prosedur evaluasi/review RM.
11. Peserta memahami sistem retensi, penyusutan, dan pemusnahan RM.
12. Peserta memahami aspek privasi, sekuriti, dan integritas RM.
13. Peserta memahami kebutuhan standar kode, simbol dan singkatan dalam RM.
14. Peserta memahami ketentuan dan prosedur pembuatan ringkasan pasien pulang (discharge summary).
15. Peserta memahami aspek pelepasan informasi berbasis rekam medis (*Release of Information*)

TOPIK MATERI

1. Peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan informasi dan rekam medis di RS.
2. Proses perencanaan kebutuhan informasi.
3. Proses seleksi dan implementasi teknologi manajemen informasi.
4. Proses penentuan data yang dibutuhkan untuk berbagai kebutuhan
5. Proses analisis data untuk berbagai kebutuhan.
6. Format dan metode penyampaian data dan informasi.
7. Sistem identifikasi rekam medis (RM).
8. Sistem penyimpanan dan penjajaran RM.
9. Kriteria mutu pendokumentasian dalam RM.
10. Prosedur evaluasi/review RM.
11. Sistem retensi, penyusutan, dan pemusnahan RM.
12. Aspek privasi, sekuriti, dan integritas RM.
13. Kebutuhan standar kode, simbol dan singkatan dalam RM.
14. Ketentuan dan prosedur pembuatan ringkasan pasien pulang (discharge summary).
15. Pelepasan informasi berbasis rekam medis (*Release of Information*)

PESERTA

Peserta yang diharapkan mengikuti pelatihan ini meliputi unsur-unsur :

1. Pimpinan/ Manajemen rumah sakit
2. Komite medis
3. Tim akreditasi RS
4. Pengelola dan petugas rekam medis
5. Petugas bangsal terkait rekam medis
6. Pengelola unit / bagian di RS yang terkait dengan rekam medis

WAKTU DAN TEMPAT

Hari/tanggal : Kamis - Sabtu / 14 – 16 Februari 2019.

T e m p a t : Hotel Sala View, Jl. Slamet Riyadi No. 450 Purwosari Solo, Telp. (0271) 718388

INVESTASI & PENDAFTARAN

Biaya investasi:

1. **Paket A** : Rp. 4.500.000,- per orang (termasuk akomodasi menginap **2 malam / single**).
2. **Paket B** : Rp. 4.250.000,- per orang (termasuk akomodasi menginap **2 malam / twin share**).
3. **Paket C** : Rp. 3.750.000,- per orang (tidak menginap).

Pembayaran dapat dilakukan melalui transfer ke rekening Bank atau onsite.

Pendaftaran peserta di mulai tanggal 25 Desember 2018 – 11 Februari 2019, dengan cara :

1. Melalui **SMS / WA** ke No **081329599189 (Edhy Hendrartho)**
2. Melalui email proqua : **proqua.consulting@gmail.com**
3. Transfer biaya pendaftaran (termasuk akomodasi bila menghendaki) ke rekening **ProQua di Bank Mandiri KCP Palur No: 138-00-1364868-3 a/n CV. PROQUA.**
4. Mengirimkan **fax / email / WA** formulir pendaftaran dan bukti transfer biaya ke No. Fax : **0271 – 649 7292**

FASILITAS

1. Akomodasi di Hotel Sala View Solo 2 malam (bagi yang mengambil Paket A atau Paket B)
2. Mengikuti Bimtek selama 3 hari;
3. Coffee break, lunch dan dinner selama Bimtek;
4. Sertifikat, Workshop kits, software, modul dalam bentuk hard copy dan soft copy;

Catatan : Bagi peserta yang menginap di Hotel

- a. **Check in** mulai pukul 14.00 wib (dapat lebih awal bila hunian hotel memungkinkan) hari Kamis tanggal 14 Februari 2019 dan
- b. **Check out** pukul 13.00 wib hari Sabtu tanggal 16 Februari 2019.

Selain tanggal tersebut, bagi peserta yang hendak menginap di Hotel biayanya di luar paket Pelatihan / masuk *Personal Account*.

JADWAL DAN MATERI

Hari Pertama : Kamis, 14 Februari 2019

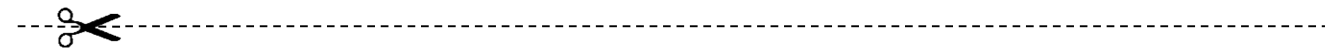
WAKTU	MATERI / KEGIATAN	NARASUMBER
12.00 – 14.30	Registrasi Ulang	
14.30 – 14.45	Pembukaan	ProQua
14.45 – 15.45	Sesi 1. JKN, Rekam Medis dan Fraud	dr. Tonang D Ardiyanto, SpPK., PhD
15.45 – 16.00	Coffee break	
16.00 – 17.00	Sesi 2. Rekam Medis Untuk Kendali Mutu Kendali Biaya Rumah Sakit	dr. Tonang D Ardiyanto, SpPK., PhD

Hari Kedua : Jumat, 15 Februari 2019

WAKTU	MATERI / KEGIATAN	NARASUMBER
08.00 – 10.00	Sesi 3. Peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan informasi dan rekam medis di RS Sesi 4. Proses perencanaan kebutuhan informasi Sesi 5. Proses seleksi dan implementasi teknologi manajemen informasi	dr. Rano Indradi S, M.Kes
10.00 – 10.15	Coffee break & Photo Bersama	
10.15 – 11.45	Sesi 6. Proses penentuan data yang dibutuhkan untuk berbagai kebutuhan Sesi 7. Proses analisis data untuk berbagai kebutuhan. Sesi 8. Format dan metode penyampaian data dan informasi.	dr. Rano Indradi S, M.Kes
11.45 – 13.30	Break/Ishoma	
13.30 – 14.30	Sesi 9. Sistem identifikasi rekam medis, penyimpanan dan penjajaran RM Sesi 10. Kriteria mutu pendokumentasian dalam RM.	dr. Rano Indradi S, M.Kes
14.30 – 15.30	Sesi 11. Prosedur evaluasi/review RM.	dr. Rano Indradi S, M.Kes
15.30 – 15.45	Coffee Break	
15.45 – 17.00	Sesi 12. Sistem retensi, penyusutan, dan pemusnahan RM.	dr. Rano Indradi S, M.Kes
17.00	Istirahat	

Hari Ketiga : Sabtu, 16 Februari 2019

WAKTU	MATERI / KEGIATAN	NARASUMBER
08.00 – 10.00	Sesi 13. Aspek privasi, sekuriti, dan integritas RM. Sesi 14. Kebutuhan standar kode, simbol dan singkatan dalam RM.	dr. Rano Indradi S, M.Kes
10.00 – 10.15	Coffee break	
10.15– 11.45	Sesi 15. Ketentuan dan prosedur pembuatan ringkasan pasien pulang (discharge summary). Sesi 16. Pelepasan informasi berbasis rekam medis (Release of Information)	dr. Rano Indradi S, M.Kes
12.00	Penutupan	



Formulir Pendaftaran

Kepada Yth.
Panitia PELATIHAN Persiapan RS Memenuhi MIRM Berbasis SNARS Edisi I
Fax. No : 0271 649 7292 atau WA. No : 0813 2959 9189
Email : proqua.consulting@gmail.com

No	Nama	Jabatan/ Instansi	No. HP	Paket
1				
2				
3				
4				

Mohon didaftarkan nama di atas sebagai peserta Pelatihan Audit Koding di Era JKN, dari :
Nama Instansi Pengirim :
Alamat / tlp / Fax :
.....tlp/fax
Contact Person/ No. Hp :